

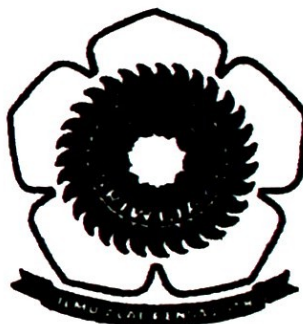
S
352.107
Sum
a
6050311
2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA



SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



K 1190
12183

Oleh :

I Wayan Sumarsen

(01013120012)

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

TANDA PERSETUJUAN AKHIR

Nama : I Wayan Sumarsen
NIM : 01013120012
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah Pokok : Keuangan Daerah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi
Banyuasin

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal : 14 Pebruari 2005

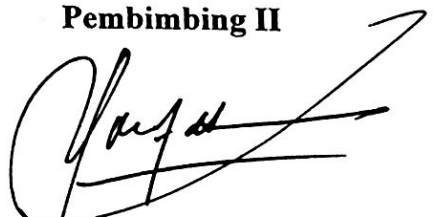
Disetujui oleh

Pembimbing 1


Drs. Fachrizal Bachri, MSc

NIP. 131411409

Pembimbing II


Drs. Nazeli Adnan, MSi

NIP. 131801648

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh :
I Wayan Sumarsen
01013120012

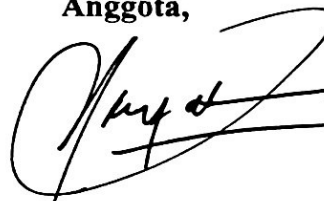
Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Komprehensif
pada hari Senin, 14 Pebruari 2005
dan dinyatakan telah memenuhi untuk diterima
panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 14 Pebruari 2005


Ketua,


Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc
NIP. 131411409

Anggota,


Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 131801648

Anggota,


Drs. M. Umar Nuh
NIP. 130353380

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Drs. Suhel, M.Si
NIP.131993979

- ☞ Orang yang menjadi sibuk dalam mengembangkan kegiatan yang bersifat kebodohan akan masuk daerah kebodohan yang paling gelap. Lebih buruk bagi mereka yang sibuk dalam mengembangkan sesuatu yang hanya namanya saja pengetahuan (Sri Isopanisd, 9)
- ☞ Orang-orang bijaksana telah menjelaskan bahwa sesuatu hasil diperoleh dari perkembangan pengetahuan dan hasil yang lain diperoleh dari perkembangan sesuatu yang bukan pengetahuan (Sri Isopanisd, 10)
- ☞ Lakukanlah pekerjaan yang diberikan kepadamu, karena melakukan perbuatan itu lebih baik sifatnya dari pada tidak melakukan apa-apa, sebagai juga untuk memelihara badanmu tidak akan mungkin jika engkau tidak bekerja (Bhagavad Gita, III. 8)

Skripsi ini Kupersembahkan :

☞ Kedua Orang tuaku

☞ Saudara dan Sahabatku

☞ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin**. Penulisan skripsi ini merupakan sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan isi skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dra. Badia Perizade, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi
2. Bapak Drs. Suhel, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
3. Bapak Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc selaku ketua panitia Pembimbing Skripsi
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan anggota Pembimbing Skripsi
5. Bapak Drs. M. Umar Nuh sebagai dosen Tamu Penguji Komprehensif
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan mohon maaf atas kesalahan yang penulis perbuat selama dibangku perkuliahan, tanpa "Beliau " penulis akan tetap menjadi manusia bodoh dan staf pegawai karyawan dan karyawati di lingkungan FE Unsri yang telah banyak membantu penulis
7. Kepada kedua orang tuaku dan adik-adikku yang telah banyak memberikan do'a dan dorongan moral pada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

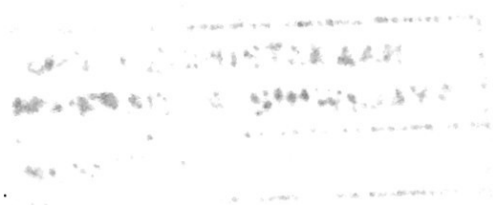
8. Kepada Bapak Gani dan keluarga atas sarana dan prasarana yang telah diberikan kepada penulis sarana dan prasana dalam penyusunan skripsi ini
9. Kepada Febi Bahtara yang telah membantu dalam penyediaan komputernya, tanpa bantuanmu penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi, Budi Rachmat yang membantu penulis mengambil data di Sekayu
10. Staf pegawai Badan Pengelola Keuangan daerah Kabupaten Musi Banyuasin dan Staf Pegawai BPS Propinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan data
11. Kepada Yusri Hadi, Feni Poo, Nita, Nilam, Nuke, Lia, Aa' Ahmad dkk yang telah memberikan data dan buku literturnya,
12. Teman – teman seperjuangan Deena, Edward Naibaho (luken) + Swita, I Nyoman Sardi, Valino, dan Fuadi (Ndek), Rangga + Sapta, Hasan (sate) yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik materiil maupun moril
13. Kepada teman-teman seangkatanku Ekonomi Pembangunan Angkatan 2001 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya
14. Terima kasih kepada Audioku yang telah menemani penulis dengan alunan musik yang menghibur, Chelsea atas juara paruh musim, dan semua pihak yang telah banyak membanntu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu baik dukungan dan bantuan secara moril maupun materiil. Sekali lagi terima kasih yang tidak terbalaskan.
15. Terima kasih kepada Tiger Biru, King Astro Boy, Kijang Biru, Kijang Merah, Jincheng Hitam, Shogun Biru, Satria Hitam, Satria Biru, Supra Merah, F1ZR Orange, Taft Hitam, dan Futura Merah yang menemaniku kemanapun aku melangkah.
16. Terima kasih kepada Sa-Ngok yang memberikan contoh kepadaku sebagai seorang yang sabar, setia dan tidak mudah menyerah.
17. Terima kasih kepada Universitas Sriwijaya atas Bea Siswanya selama saya kuliah.

18. Terima kasih kepada Butik Jelita yang telah memberikan potongan harga untuk pakaian ujianku.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu selama perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih, semoga Tuhan memberikan balasan atas budi baiknya dan berkah kepada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 14 Pebruari 2005

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

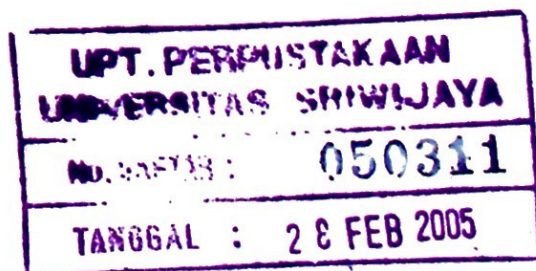
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendapatan Asli Daerah	10
2.1.1 Pajak	16
2.1.2 Retribusi	24
2.1.3 Bagi Laba BUMD	29
2.1.4 Penerimaan Lain – Lain	29
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	34
2.4 Hipotesis.....	36



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Data dan Sumber Data	37
3.3 Alat analisis.....	37
3.4 Batasan Variabel Operasional.....	42

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Kondisi Geografis	43
4.2 Keadaan Penduduk	44
4.3 Kondisi Perekonomian	47
4.4 Perkembangan Penerimaan Jenis Pajak dan Retribusi...	48

BAB V ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN

5.1 Kontribusi Pajak, Retribusi, Bagi laba Perusahaan

Milik Daerah dan Pendapatan Lain – Lain terhadap

Pendapatan Asli

53

5.1.1 ...Pajak Daerah

54

5.1.2 Retribusi Daerah

56

5.1.3 Bagi Hasil BUMD

58

5.1.4 Pendapatan Lain – Lain Yang Sah

60

5.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

62

5.2.1 Hasil Regresi

62

5.2.1.1 Pengujian Ekonometrika

64

Uji Gejala Multikolonieritas

64

Uji Gejala Heterokodastisitas.....

67

Uji Gejala Autokorelasi

68

5.2.2.2. Pengujian Statistik	69
Uji T	69
Uji F	71
5.2.2 Analisis Ekonomi terhadap Faktor yang Mempengaruhi PAD	71

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	77
6.2. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Realisasi Pendapatan asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin 1994/1995-2003	5
Tabel 4.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin 1994 – 2003	45
Tabel 4.2. Jumlah, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin 2003	46
Tabel 4.3. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Musi Banyuasin Atas Harga Konstan 1993	48
Tabel 4.4. Perkembangan Jumlah Jenis Pajak Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 1994/1995-2003	49
Tabel 4.5. Perkembangan Jumlah Jenis Retribusi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 1994/1995 – 2003	50
Tabel 5.1. Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 1994/1995 - 2003	55
Tabel 5.2. Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 1994/1995 – 2003	57
Tabel 5.3. Penerimaan Bagi Hasil BUMD	59
Tabel 5.4. Penerimaan Pendapatan Lain –Lain Yang Sah	61
Tabel 5.5. Hasil Estimasi Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Musi Banyuasin	63
Tabel 5.6. Uji Heterokodastisitas	68

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lamp. 1	Tabel Lampiran.....	82
Lamp. 2	Hasil estimasi metode <i>Enter</i>	83
Lamp. 3	Hasil estimasi uji multikolinieritas	85
Lamp. 4	Hasil Estimasi uji heterokodastisitas.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan serangkaian usaha yang dilakukan untuk mengubah keadaan suatu negara. Pada dasarnya pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur melalui peningkatan taraf hidup masyarakat. Selain pembangunan secara nasional, pembangunan daerah juga dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah yang lebih stabil dan konsisten guna tercapainya peningkatan pendapatan daerah, pendapatan perkapita masyarakat, perluasan kesempatan kerja serta dapat mengembangkan kemampuan dan potensi sumber daya yang dimiliki daerah. Dalam penyelenggaraan dan kegiatan pembangunan di daerah serta pelayanan publik akan dibutuhkan pembiayaan yang tidak sedikit.

Dalam konteks pelaksanaan pembangunan daerah, kemandirian dalam pembiayaan yang berasal dari pendapatan daerah makin diperlukan, untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah yang berkesinambungan. Pemerintah daerah dituntut untuk lebih berperan dalam menjalankan fungsinya untuk dapat menggali potensi sumber daya yang ada di daerah, terutama sumber-sumber keuangan daerah yang berasal dari daerah sendiri sebagai modal dasar bagi daerah guna memperkecil ketergantungan dana pada pemerintah pusat. Untuk mendukung hal itu, maka pemerintah mengeluarkan undang-undang mengenai desentralisasi yaitu

Undang-Undang No.22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah.

Tujuan dari pemberian otonomi daerah berdasarkan undang-undang No. 22 tahun 1999 adalah agar daerah yang bersangkutan dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan pembangunan. Dengan adanya hal tersebut pemerintah daerah harus mempunyai keuangan sendiri. Semakin besar keuangan daerah berarti semakin besar pula kemampuan daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Sumber keuangan tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Umi ; 2003 : 1).

Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, maka diperlukan pelimpahan kewenangan keuangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Tanpa pelimpahan kewenangan tersebut otonomi daerah tidak bermakna. Semakin tinggi kewenangan keuangan yang dimiliki daerah, semakin tinggi peranan pendapatan asli daerah dalam struktur keuangan daerah dan begitu pula sebaliknya (Munawar ; 2004 : 1).

Menurut Insukindro (dalam Ismail ; 2002 : 2), pendapatan asli daerah dapat dipandang sebagai salah satu indikator atau kriteria untuk mengukur ketergantungan suatu daerah kepada pusat. Pada prinsipnya semakin besar sumbangan pendapatan asli daerah kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) akan menunjukkan semakin kecil ketergantungan daerah kepada pusat.

Sementara itu menurut Muawar (2004 : 64) rendahnya PAD dalam struktur penerimaan daerah disebabkan karena sumber-sumber yang masuk dalam kategori PAD umumnya bukan sumber potensial bagi daerah. Sumber-sumber potensial yang dimiliki daerah sudah diambil oleh pemerintah pusat sebagai sumber penerimaan pusat, sehingga yang tersisa di daerah hanya sumber-sumber yang kurang potensial. Selain itu rendahnya PAD disebabkan pula oleh belum intensifnya pelaksanaan pemungutan pajak dan retribusi daerah.

Sedangkan menurut Susilo (2000 : 2) besar kecilnya pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh potensi ekonomi yang dimiliki masing-masing daerah. Jika potensi ekonomi yang dimiliki oleh suatu daerah tersebut semakin besar maka menunjukkan potensi pendapatan asli daerah disuatu daerah tersebut sudah barang tentu juga semakin besar. Akan tetapi kemungkinan yang terjadi justru tidak demikian, kalau daerah yang bersangkutan dalam proses pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah yang ada menunjukkan tidak baik.

Pentingnya posisi keuangan daerah dalam penyelenggaraan otonomi daerah sangat disadari oleh pemerintah. Berdasarkan Undang Undang No. 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, yang termasuk komponen-komponen sumber penerimaan daerah antara lain :

1. Pendapatan asli daerah
2. Dana perimbangan
3. Pinjaman daerah
4. Lain-lain pendapatan daerah yang sah

Komponen di atas merupakan sumber penerimaan daerah otonom, di mana daerah tersebut diberikan kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Dari sumber- sumber penerimaan daerah tersebut, yang lebih ditekankan adalah pendapatan asli daerah. Menurut UU No. 25 tahun 1999 yang dimaksud dengan Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unsur-unsur dari pendapatan asli daerah itu sendiri antara lain :

1. Hasil pajak daerah
2. Hasil retribusi daerah
3. Hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Dalam pelaksanaan hak otonomi yang dimiliki daerah, pemerintah daerah akan terus berusaha untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Secara umum usaha-usaha tersebut dapat dicapai dengan jalan mendorong peningkatan ekonomi masyarakat terutama berkaitan dengan objek pajak dan retribusi.

Dalam peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor jumlah jenis pajak dan retribusi daerah. Naik turunnya faktor-faktor tersebut mempengaruhi besar kecilnya penerimaan pendapatan asli daerah (PAD). Semakin banyak jenis pajak dan retribusi yang dipungut maka

semakin tinggi penerimaan pajak dan retribusi yang secara langsung akan memengaruhi peningkatan pendapatan asli daerah.

Salah satu kabupaten di Propinsi Sumatera Selatan yang memiliki keuangan daerah yang cukup potensial adalah Kabupaten Musi Banyuasin. Tabel 1.1. menyajikan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah Kabupaten Musi Banyuasin dan pertumbuhannya periode 1994/1995 sampai 2003.

Tabel 1.1

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin

Tahun 1994/1995 – 2003

Tahun Anggaran	Pendapatan Asli Daerah (rupiah)	Pertumbuhan (%)
1994/1995	1.837.171.000	-
1995/1996	2.057.485.000	11,99
1996/1997	2.321.845.000	12,85
1997/1998	2.449.298.000	5,50
1998/1999	4.523.496.000	84,68
1999/2000	4.823.118.000	6,62
2000	4.212.752.000	-12,65
2001	8.826.895.000	109,53
2002	27.904.933.000	216,13
2003	22.839.810.000	-18,15

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Musi Banyuasi tahun 1994/1995 - 2003

Tabel di atas menunjukkan bahwa kabupaten tersebut sudah dapat mengelola keuangannya sendiri sehingga dapat meningkatkan penerimaan daerah. Ini juga menunjukkan bahwa pemerintah Musi Banyuasin telah dapat menggali potensi ekonomi daerah dengan baik. Peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah ini tidak diringi pertumbuhannya yang stabil. Pertumbuhan pendapatan asli daerah Kabupaten Musi Banyuasin mengalami fluktuasi dari tahun ketahun.

Jumlah PAD pada tahun 1995/1996 sebesar Rp 2.057.485.000 meningkat menjadi Rp 2.231.845.000 pada tahun 1996/1997 dengan pertumbuhan sebesar 12,85 persen. Walaupun terjadi peningkatan penerimaan PAD di tahun 1997/1998 sebesar Rp 2.449.298.000 tetapi pertumbuhannya mengalami penurunan menjadi 5,50 persen, namun pada tahun 1998/1999 mengalami peningkatan kembali dengan tingkat pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar 84,68 persen.

Sementara itu pertumbuhannya mengalami penurunan kembali sebesar 6,62 persen pada tahun 1999/2000 dan terus menurun hingga mencapai pertumbuhan yang negatif sebesar -12,65 persen. Dengan pencapaian target PAD yang tinggi dan pengaruh otonomi daerah kabupaten ini dapat memperbaiki penerimaan PAD sebesar Rp 8.826.895.000 pada tahun 2001 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 109,53 persen dan meningkat sangat tinggi pada tahun 2002 sebesar Rp 27.904.933.000 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 216,13 persen yang merupakan pertumbuhan tertinggi dari periode tersebut, tetapi kembali mengalami penurunan sebesar Rp 22.839.810.000 dengan pertumbuhan -18,15 persen.

Naik turunnya pertumbuhan PAD disebabkan oleh berbagai faktor misalnya banyaknya jumlah jenis pajak dan retribusi yang dipungut oleh pemerintah daerah serta oleh kurang intensifnya aparat pengelola dalam melaksanakan pemungutan pajak dan retribusi. Karena semakin banyak jenis pajak dan retribusi daerah yang dipungut maka akan meningkatkan penerimaan pemungutan pajak dan retribusi yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah yang menyebabkan semakin tinggi pendapatan asli daerah. Walaupun peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah bukan saja dari sektor pajak daerah dan retribusi daerah, tetapi dapat diperoleh dari pos-pos bagian laba perusaah milik daerah yang dipisahkan, pendapatan dinas-dinas dan pendapatan lain-lain.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Berapa besar kontribusi komponen pendapatan asli daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Kabupaten Musi Banyuasin ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kontribusi dari komponen-komponen pendapatan asli daerah terhadap PAD di Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besarnya kontribusi komponen pendapatan asli daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Dapat memberikan kontribusi yang dapat dipakai sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu ekonomi.
4. Dapat dipakai sebagai kajian bagi pemerintah daerah Kabupaten Musi Banyuasin dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aklil, Maulana. 2003. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Fakultas Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya
- Alisjabana, Armida S. 1996. *Potensi dan Prospek Pengembangan PAD daerah Tingkat II Jawa Barat*.
- Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin . 2003. *Realisasi dan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin*
- Basri, Faisal. 1997. *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI*. Jakarta : Erlangga
- BPS. 2003. *Musi Banyuasin Dalam Angka*
- Davey, K.J. 1988. *Pembiayaan Pemerintah Daerah*. Jakarta : UI Press.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Gujarati, Damodar. 1987. *Ekonometrika Dasar*. Diterjemahkan oleh Sumarno Zain, Jakarta : Erlangga
- Ismail, Munawar. 2004. *Pendapatan Asli Daerah dalam Otonomi Daerah*. Lintas Ekonomi. Fakultas ekonomi Universitas Brawijaya.
- Latief dkk. 1997. *Potensi dan Kendala Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kabupaten Blitar)*
- Mangkoesebroto, Guritno. 1998. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta : BPFE
- Mapirin, 2003. *Pembiayaan Pemerintah Daerah : Praktek-Praktek dan Relevansinya bagi Dunia Ketiga*. Jakarta : UI Press
- Mardiasmo, Dr. MBA, Ak. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogya : Andi
- Nilawati, Umi dan Rika Lidyah. 2003. *Pengaruh Realisasi Pajak Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Mendukung Otonomi Daerah*. FE. IBA.Sb, Pordema
- Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 1997 tentang Pajak Daerah. Jakarta

- Sumitro, Rachmat. 1987. *Hukum Pajak Internasional, Perkembangan dan Pengaruhnya*. Bandung : Penerbit Angkasa
- Suparmoko. 2001. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Daerah*. BPFE Yogyakarta
- Suparmoko. 1999. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. BPFE Yogyakarta
- Suseno, Hg. 1990. *Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta : Kanisius
- Susilo. 2000. *Sebuah Resep Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dengan Pendekatan ZOPP*. Lintas Ekonomi. FE universitas Brawijaya
- Sutrisno, P.H. 1984. *Dasar-Dasar Ilmu Keuangan Negara. Cetakan ketiga*. Yogyakarta : LPE UGM
- Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang pemerintah Daerah. Jakarta : Sinar Grafika
- Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Jakarta : Sinar Grafika
- Zahari, M. 2001. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah dalam Menunjang Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kota Jambi*. Fakultas Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya